

Media Promosi Desa Wisata Menggunakan desa.id Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang

Promotional Media Form Tourism Villages Using desa.id Gampingan Village, Pagak District, Malang Regency

Agung Teguh Wibowo Almais^{1*}, Abd. Rouf², A'la Syauqi³, Mochammad Imamudin⁴, Dyah Febriantika Istiqomah⁵, Akbar Roihan⁶, Shinta Rizki Firdina Sugiono⁷

^{1,3,4,6,7} Department of Information Engineering, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

² Department of AI-Akhwil Al-Shakhsyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

⁵ Department of Accounting, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

* agung.twa@ti.uin-malang.ac.id

ABSTRAK

Di Gampingan terdapat suatu spot panjat tebing yang unik dan sangat menarik untuk dijadikan destinasi wisata alam yang cocok untuk dikunjungi yaitu "Lembah Kera". Selain "Lembah Kera" juga terdapat tempat wisata lainnya di desa Gampingan yang menawarkan aneka masakan ikan air tawar segar yaitu Mahonian. Tetapi tempat destinasi wisata di desa Gampingan tersebut masih awam didengar oleh masyarakat atau wisatawan di luar Malang dan sekitarnya. Karena problem tersebut maka perlu dibuat suatu media promosi secara elektronik yang bisa menjangkau masyarakat lebih luas agar destinasi wisata desa Gampingan bisa terkenal dan makin banyak pengunjung yang mengunjungi tempat wisata di desa Gampingan. Media promosi yang lagi berkembang sekarang ini adalah melalui media social (facebook, twitter, instagram dan whatsapp) tetapi selain menggunakan social media seharusnya desa harus memiliki portal sendiri yang berisi informasi tentang wisata desa tersebut. Oleh karena itu perlu di generate sebuah website desa yang nama domain sudah mengikuti peraturan kominfo tentang penataan nama domain instansi penyelenggara negara, yang mengharuskan desa memiliki domain website sendiri yaitu desa.id. Dengan domain desa.id diharapkan agar nama domain lebih mudah diakses oleh publik dengan lebih singkat dan jelas. Selain itu juga menjadi bukti nyata, bahwa desa dapat maju, mandiri, dan unggul.

Kata kunci —Lembah Kera, Mahonian, Promosi, Domain, desa.id

ABSTRACT

In Gampingan there is a rock climbing spot that is unique and very interesting to be used as a natural tourist destination that is suitable to visit, namely "Valley of Monkeys". Besides "Valley of Monkeys" there are also other tourist attractions in Gampingan village that offer a variety of fresh freshwater fish dishes, namely Mahonian. But the tourist destinations in Gampingan village are still common to the public or tourists outside Malang and its surroundings. Because of this problem, it is necessary to create an electronic promotional media that can reach a wider community so that Gampingan village tourist destinations can be famous and more visitors visit tourist attractions in Gampingan village. Promotional media that is currently developing is through social media (Facebook, Twitter, Instagram, and WhatsApp) but apart from using social media, villages should have their portal that contains information about village tourism. Therefore, it is necessary to generate a village website whose domain name has followed the regulations of the Ministry of Communication and Information regarding the arrangement of the domain name of the state administrative agency, which requires the village to have its website domain, namely desa.id. With the desa.id domain, it is hoped that the domain name will be more accessible to the public more shortly and clearly. Besides that, it is also clear evidence that the village can progress, be independent, and excel.

Keywords —Lembah Kera, Mahonian, Promotion, Domain, desa.id

 OPEN ACCESS

© 2021. Author's



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

E-government merupakan suatu istilah dimana proses pemerintahan disuatu negara dijalankan menggunakan suatu teknologi informasi yaitu internet [1]. Internet merupakan suatu teknologi terkini yang lagi berkembang pesat di era industry 4.0. Dengan adanya internet maka suatu kegiatan akan menjadi lebih cepat dari segi waktu dan murah dari segi biaya[2]. Begitu pula jika internet sudah berada disetiap penjuru daerah Indonesia yaitu desa. Penyelenggara pemerintahan terkecil dan paling bawah sebagai ujung tombak negara Indonesia adalah desa. Desa merupakan suatu kumpulan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional yang terletak di suatu Kabupaten/Kota, seperti sudah tertuliskan di UUD NKRI 1945 [3].

Didalam suatu desa terdapat suatu departemen-departemen yang bergerak bersama untuk kemajuan desa, seperti karang taruna, BPD, LKMD, BUMDES, Perpustakaan Desa dan masih banyak lagi [4]. Seperti pada salah satu desa di kabupaten Malang yaitu desa Gampingan yang terletak di kecamatan Pagak. Secara umum desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang istilah (Malang Selatan) adalah kawasan yang penduduknya gabungan antara etnis Madura dan Jawa dengan mata pencaharian sebagai petani dikarekan letak geografisnya dekat dari pegunungan. Sumber perekonomian masyarakat desa Gampingan sangat potensial dalam pertanian dan perkebunan, terutama oleh lingkungan desa yang masih luas areal tanah perkebunan. Desa Gampingan juga mempunyai potensi dibidang industri, mulai dari adanya pabrik limbah, (POLINDES), Tower, Jembatan Beton, selain itu di desa Gampingan juga memiliki Perpustakaan sendiri yang diberi nama Gampingan Gemar Membaca (GGM), dan ada tempat destinasi wisata yang tidak kalah menarik dengan kawasan wisata lainnya yaitu Lembah Kera dan Mahonian.

Destinasi wisata desa sekarang sangat berkembang di setiap desa karena wisata desa dapat menjadi suatu BUMDES pada suatu desa jika dapat dikelola dengan baik dan benar. Untuk membangun desa wisata selain membutuhkan infrastruktur yang besar, juga harus promosi di semua media [5]. Pada jaman digital seperti sekarang merupakan jaman yang semua sektor kegiatan manusia di arahkan pada suatu yang digital. Salah satunya adalah cara mempromosikan suatu tempat wisata agar banyak wisatawan tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata menggunakan platform digital salah satunya adalah *media social* dan *website*. Salah satu media promosi yang paling banyak di gunakan adalah *media social* seperti *facebook*, *insstagram*, *whatsapp*, atau *twitter*. Selain *media social* juga dapat menggunakan media promosi yaitu *website*.

Website merupakan sekumpulan halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada halaman yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi [6]. Untuk membangun website perlu suatu domain dan hosting. Domain merupakan alamat dari website tersebut, sedangkan hosting merupakan tempat penyimpanan berkas/data/informasi yang dibutuhkan untuk membangun suatu website [6]. Salah satu domain pemerintah yang digunakan untuk website desa adalah *desa.id*. Dengan menggunakan domain *desa.id* dapat dibangun suatu website desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang yang dapat digunakan untuk promosi desa wisata di desa tersebut.

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut: membuat *desa.id* di desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang untuk promosi desa wisata.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Website

Website merupakan salah satu produk perkembangan dari perkembangan internet yang digunakan sebagai media penyampai informasi kepada orang banyak ataupun orang tertentu. Menurut [7] dengan adanya perkembangan internet, orang-orang mulai memanfaatkannya

untuk mempermudah aktivitas dari pekerjaan dalam pendidikan bahkan memesan makanan karena proses transaksi yang cepat dan mudah. Menurutnya keberadaan website penting bagi perusahaan (swasta maupun negeri), karena dengan adanya website orang-orang tidak perlu pergi jauh untuk mencari informasi.

Website atau situs jaringan, terdiri dari web page atau halaman web (umumnya termasuk nama domain atau sub domain di WWW) yang dikemas dalam HTML (Hyper Text Markup Language) dan bisa diakses melalui HTTP. Sedangkan web browser statis maupun dinamis sebagai media untuk mengakses HTTP yang dihubungkan jaringan (hyperlink).

2.2. Desa

Jika di tinjau di sis geografis desa merupakan perwujudan dari berbagai macam unsur yaitu politik, cultural, social dan ekonomi. Selain unsur tersebut terdapat satu unsur yang penting yaitu fisiografis social. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, desa merupakan suatu kelompok masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yuridiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional yang lokasinya di Kabupaten/Kota sebagaimana yang telah dimaksudkan oleh UUD NKRI 1945 [8].

Kata desa berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki arti tanah kelahiran. Asal kata desa menurut sansekerta adalah dari kata "dhesi". Selain terdapat fisik dari bentuk suatu desa, juga terdapat sosial budaya yang terdapat didalam suatu desa. Dilihat dari arti kata desa maka suatu desa selain menunjukkan tempat atau daerah juga menggambarkan suatu kegiatan masyarakatnya dan kehidupan sosialnya [7].

2.3. Domain desa.id

Menurut Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 bahwa domain desa.id merupakan domain kelembagaan pemerintahan pada tingkat desa. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa tujuan penamaan domain secara instansi vertikal dan kewilayan agar nama domain lebih mudah

diakses oleh publik dengan lebih sngkat dan jelas.

Berisi khalayak sasaran dari mitra pengabdian dan hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

3. Metodologi

Metode penelitian adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang baik dalam penyelesaian suatu masalah. Maka dalam hal ini perlu dilakukan penyederhanaan struktur dan dimensi guna mempermudah dalam menganalisis dari seluruh data atau informasi yang ada [9]. Sedangkan mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dapat menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, dilakukan oleh tim UIN Mengabdi desa.id dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan serta mengamati potensi dan kendala apa saja yang ada di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Observasi dilakukan sampai ke tempat-tempat wisata di Desa Gampingan (Lembah Kera dan Mahonian).
- b. Wawancara, dilakukan kepada stakeholder di Desa Gampingan diantaranya Kepala Desa, Staff desa, dan beberapa masyarakat yang ada di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Sejarah desa Gampingan sampai budaya desa tersebut kami tanyakan pada stakeholder di desa Gampingan.
- c. Studi Literature, menggunakan buku/jurnal/ berbagai macam sumber lainnya. Literature yang kita gunakan untuk acuan membangun desa.id adalah Surat Edaran Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2015 tentang tata kelola domain pemerintahan.
- d. Metode *System Development Life Cycle* (SDLC) digunakan untuk mengembangkan website desa.id di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Dengan menggunakan metode pengembangan sistem SDLC maka desa.id dibangun dengan diawali menganalisa

potensi dan permintaan desa untuk kegunaan desa.id di desa Gampingan. Dari analisa tersebut ternyata desa Gampingan mempunyai visi untuk menjadi salah satu desa wisata di Kabupaten Malang.

4. Pembahasan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 bahwa setiap organisasi penyelenggara pemerintahan sudah diatur nama domain websitenya termasuk desa. Pada kenyataannya banyak desa di Malang Raya (Kota Malang, Kota Batu dan Kabupaten Malang) belum memiliki website desa yang di bawah domain desa.id. Tetapi kenyataannya setiap desa sudah memiliki website yang menginduk atau sub domain pemerintah daerah setempat. Berdasarkan peraturan tersebut seharusnya desa menggunakan desa.id agar nama domain lebih mudah diakses oleh publik dengan lebih singkat dan jelas. Proses untuk membuat domain desa.id sedikit membutuhkan keterampilan *technology information*. Karena ada beberapa proses yang harus dilalui termasuk mengunggah atau upload dokumen-dokumen yang diperlukan pada saat pengajuan domain desa.id ke pihak Kominfo pusat. Berikut merupakan langkah-langkah dalam mengimplementasikan domain desa.id:

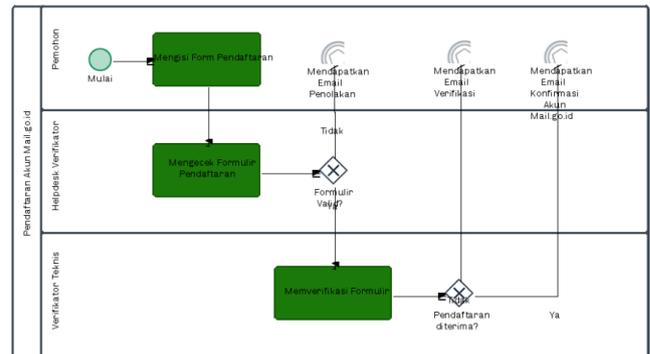
a. Mengumpulkan berkas-berkas

Berkas yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan pengajuan domain desa.id adalah sebagai berikut:

- SK Pengangkatan Kades,
- SK Kades tentang Pengangkatan Perangkat Desa,
- Surat Kuasa kepada Perangkat Desa Contoh Surat Kuasa
- Surat Permohonan dari Kades/Sekdes Surat Permohonan Pendaftaran Domain
- KTP Perangkat desa yang mendaftar.

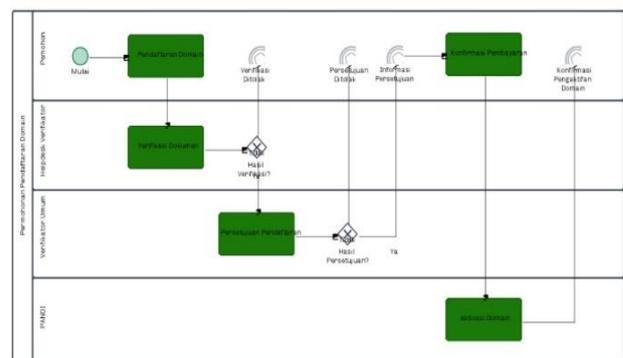
b. Pendaftaran account di alamat <https://layanan.kominfo.go.id>

Untuk pengajuan permohonan domain desa melewati satu pintu dan online menggunakan alamat URL <https://layanan.kominfo.go.id>. Di halaman tersebut pengguna harus memiliki account email PNSMail yang sudah terdaftar dan aktif. Untuk mendapatkan account email PNSMail dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Alur Pendaftaran PNS Mail

Jika pengguna sudah berhasil daftar account PNS Mail maka account tersebut dapat digunakan mendaftar di halaman <https://layanan.kominfo.go.id>. Pemilik account harus menjabat sebagai sekdes, kasi atau kaur di desa Gampingan Kecamatan Pagaka Kabupaten Malang. Jika berhasil login maka pengguna dapat mengupdate profile diri, menambahkan permohonan yang dibutuhkan desa kepada kominfo. Pada Gambar 2 merupakan proses map permohonan mengajukan domain desa.id.



Proses Map Permohonan Domain desa.i

c. Sinkronisasi domain desa.id

Untuk mengaktifkan domain desa.id adalah mensinkronkan domain desa.id dengan *Name Server* (NS) hosting yang dipilih.

Konfigurasi tersebut terdapat pada laman <https://layanan.kominfo.go.id>. Pada halaman tersebut terdapat fasilitas buat update *Name Server*. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada Gambar 3:

Gambar 2. Form Update *Name Server*

Pada Gambar 3 merupakan tanda jika domain desa.id sudah sinkron dengan hosting yang digunakan. Jika pihak desa Gampingan ingin mengganti name server untuk domain <https://gampingan.desa.id> dapat menggunakan form pada Gambar 3.

d. Implementasi Search Engine Optimization (SEO)

Untuk SEO menggunakan plugin *Yoast SEO* yang sudah ada di *Content Management System* (CMS) Wordpress. *Yoast SEO* digunakan untuk menampung semua prediksi keyword yang digunakan pengguna dalam mencari tentang sesuatu yang berkaitan dengan desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Setiap artikel dan berita atau sesuatu yang ingin di publish di <https://gampingan.desa.id> di sisipi sebuah keyword yang kemungkinan digunakan pengguna dalam mencari sesuatu di mesin pencarian google yang berkaitan dengan desa wisata, desa Gampingan, Kecamatan Pagak atau *keyword* yang lainnya.

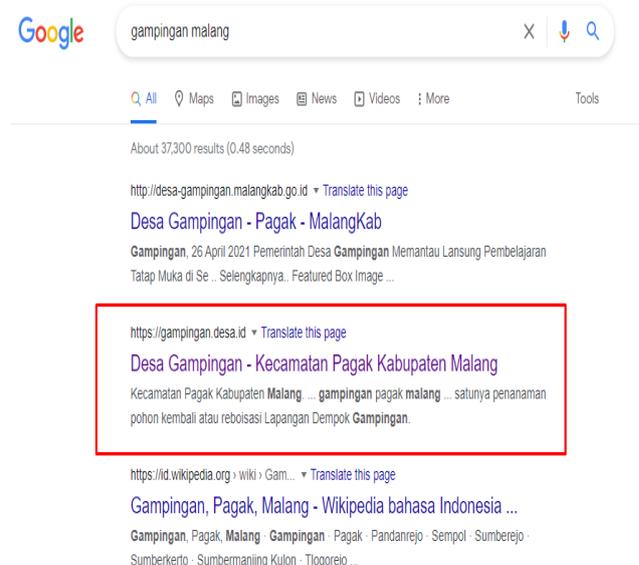
Jika semua tahap diatas sudah dilakukan maka website desa dengan domain desa.id sudah bisa dipublish.

Dalam jurnal ini menghasilkan domain <https://gampingan.desa.id> yang dapat dilihat pada Gambar 4:



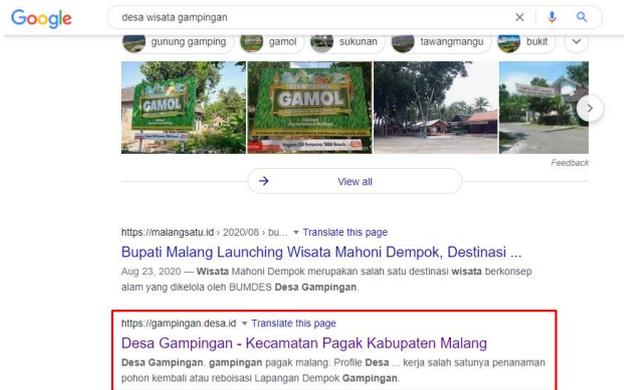
Gambar 3. Website <https://gampingan.desa.id>

Jika sudah publish maka website desa <https://gampingan.desa.id> akan terindex di mesin pencarian google. Jadi google akan mengindex website <https://gampingan.desa.id> tersebut jika ada pengguna mencari sesuatu yang berkaitan dengan keyword yang sudah ada di *Yoast SEO*. Dari percobaan menggunakan keyword ‘gampingan malang’ menghasilkan seperti Gambar 5:



Gambar 4. Hasil *Keyword* “gampingan malang” di *Google*

Dengan menggunakan *keyword* ‘gampingan malang’ di *Google* mnghasilkan website <https://gampingan.desa.id> berada di urutan 2 paling atas seperti terlihat pada Gambar 5. Sedangkan menggunakan *keyword* yang lainnya seperti ‘desa wisata gampingan’ menghasilkan hasil di *Google* seperti Gambar 6:



Gambar 5. Hasil *Keyword* “desa wisata gampingan” di *Google*

Sedangkan dengan menggunakan *keyword* ‘desa wisata gampingan’ di *Google* menghasilkan website <https://gampingan.desa.id> pada urutan terakhir tapi masih pada page pertama hasil pencarian *Google*.

5. Kesimpulan

Domain *desa.id* yang ada pada Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 perlu di implementasikan pada semua desa di Indonesia agar menjadi bukti nyata, bahwa desa dapat maju, mandiri, dan unggul. Desa Gampingan kecamatan pagak kabupaten malang merupakan pionir pembangunan *desa.id* di Malang Raya. Banyak manfaat yang didapat salah satunya adalah sebagai media promosi potensi wilayah di suatu desa. Desa Gampingan potensinya adalah tempat wisata maka *desa.id* dapat digunakan sebagai media promosi tempat wisata, selain menggunakan *media social* perlu di galakkan menggunakan media promosi yang ada dibawah domain pemerintah yaitu *desa.id*.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat terlihat jika semakin banyak *keyword* yang di gunakan pada setiap berita atau artikel di <https://gampingan.desa.id> maka akan semakin naik rating di google dalam mengindex website tersebut. Jadi menggunakan website desa dengan menggunakan domain *desa.id* dapat meningkatkan promosi desa wisata di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

Pembangunan *desa.id* dapat di hendel oleh satu pintu yaitu kominfo setiap pemerintah daerah agar setiap desa lebih mudah dalam mengajukan permohonan domain *desa.id*. Selain itu perlu adanya Sumber Daya Manusia yang sesuai untuk mememanajemen domain *desa.id* di setiap desa.

Saran yang dapat disampaikan adalah untuk pembangunan *desa.id* dapat di hendel oleh satu pintu yaitu kominfo setiap pemerintah daerah agar setiap desa lebih mudah dalam mengajukan permohonan domain *desa.id*. Selain itu perlu adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai untuk mememanajemen domain *desa.id* di setiap desa.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendanai Program UIN Mengabdikan 2021.

7. Daftar Pustaka

- [1] Achmad Habibullah, “Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government,” *Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Jember, Jember*, vol. 23, no. 3, pp. 187–195, 2010, Accessed: Sep. 23, 2021. [Online]. Available: [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03_Habib%20JMKB_edited%20moor%20\(Tyas\).pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03_Habib%20JMKB_edited%20moor%20(Tyas).pdf).
- [2] Adzan Abdul Zaba and Fahmi Novianto, “Keamanan HTTP dan HTTPS Berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux,” *KOMPUTA*, vol. 4, no. 2, 2015, Accessed: Sep. 23, 2021. [Online]. Available: http://komputa.if.unikom.ac.id/_s/data/jurnal/vol.4-no.2/2.4.2.10.2015-69-74-2089-9033.pdf/pdf/2.4.2.10.2015-69-74-2089-9033.pdf
- [3] Sugiman Sugiman, “Pemerintahan Desa,” *Binamulia Hukum*, vol. 7, no. 1, Dec. 2018, Accessed: Sep. 23, 2021. [Online]. Available: <https://fh-ungris.com/journal/index.php/binamulia/article/view/16/11>
- [4] Luthfia, “Menilik Urgensi Desa Di Era Otonomi Daerah,” *Rural dan Development*

- (*Jurnal R&D*), vol. 4, no. 2, 2013, Accessed: Dec. 23, 2021. [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/rural-and-development/article/view/1858/1760>
- [5] Faris Zakaria and Rimadewi Suprihardjo, “Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata Di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan,” *Jurnal Teknik ITS*, vol. 3, no. 2, 2014, Accessed: Sep. 23, 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/7292/1931>
- [6] Rudika Harminingtyas, “Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang,” *Jurnal STIE Semarang*, vol. 6, no. 3, pp. 37–57, 2014, Accessed: Sep. 23, 2021. [Online]. Available: <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/120/93>
- [7] Hermansyah, “Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kecamatan Tana Lia Kabupaten Tana Tidung (Studi Kasus Di Desa Tanah Merah Dan Desa Sambungan),” *eJournal Pemerintahan Integratif*, vol. 3, no. 2, 2015, Accessed: Sep. 23, 2021. [Online]. Available: <http://ejournal.pin.or.id/site/wp-content/uploads/2015/04/JURNAL%20HERMANSYAH%20%2804-28-15-01-15-08%29.pdf>
- [8] Novianto M. Hantoro, “Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan Dalam Sistem Ketatanegaraan,” *Kajian*, vol. 18, no. 4, 2013, Accessed: Sep. 23, 2021. [Online]. Available: <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/494/390>
- [9] Muh Rasyid Ridha, “Analisa Dan Desain Model Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Islam Indragiri,” *SITEMASI Sistem Informasi*, vol. 6, no. 3, 2017, Accessed: Sep. 23, 2021. [Online]. Available: <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id/index.php/stmsi/article/view/20/64>